

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Karena dapat membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya dan dengan pendidikan manusia juga bisa mentransfer ilmu yang mereka miliki.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.² Sedangkan menurut Sudirman, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³

Sebagaimana yang dijelaskan PP. No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa:

“pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agama”.⁴

Manusia dalam hidup selalu berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, seperti makan, minum, tidur, belajar, bekerja, dan lain sebagainya dilakukan manusia dalam

²St. Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu pendidikan*, (Jember:STAIN Jember Press, 2013), 27.

³Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras, 2009), 9.

4Tim Penyusun, *Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th. 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 3.

lingkup lingkungan alam dan sosial, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat.

Di dalam firman Allah Surat Ar-Rum ayat 24 sebagai berikut:

رَضَ بِهِ فَيُحْيِي مَاءَ السَّمَاءِ مِنْ وَيُزِيلُ وَطَمَعًا خَوْفًا لِّلْبَرْقِ يُرِيكُمْ ءَايَاتِهِ وَمَنْ
يَعْقُلُونَ لِّقَوْمٍ لَا يَتَذَلَّلُكَ فِي إِبْنِ مَوْتِهَا بَعْدَ الْأَ

Artinya: “dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnya”.⁵

Q.S Ar-Rum ayat 24 ini menjelaskan bahwa setelah lebih dari seribu juta tahun, bumi ini akan membeku diterpa angin dan badai, ditimpa banjir besar, ditimpa angin yang sangat kencang. Guncangan-guncangan hebat yang berasal dari lapisan dalam perut bumi, berupa gempa raya dan gerakan-gerakan lain yang disebabkan oleh *geothermal*, akhirnya menyebabkan tingkat kematangan bumi untuk melahirkan makhluk hidup. Lingkungan disekitar mempunyai peranan penting dalam pendidikan Islam, karena lingkungan merupakan elemen yang signifikan dalam membentuk personalitas serta pencapaian keinginan-keinginan individu dalam kerangka umum peradaban.⁶

Kerusakan lingkungan di Indonesia karena berbagai sebab dan muncul dalam berbagai bentuk. Kerusakan lingkungan yang terjadi juga

⁵Depag, *Al-Qur'an dan terjemah*,(Bandung: Jabal, 2010), 406.

⁶<http://www.ibnukatsironline.com/2015/09>.

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) adalah program pendidikan untuk membina anak didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap alam dan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan lingkungan hidup sangatlah penting. Dengan diberikan pendidikan ini pada masyarakat, diharapkan munculnya kesadaran agar lingkungan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun secara kolektif, untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini, dan mencegah timbulnya masalah baru.

[illegible]

Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 65 ditegaskan bahwa “Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat”.⁸ Untuk menjawab hal tersebut dimunculkan Sekolah adiwiyata (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan).

⁸ Tim Penyusun, *Undang-undang Lingkungan Hidup No. 32 Th. 2009*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 1.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo yang mempunyai visi sebagai berikut: “Terwujudnya Madrasah yang Islam, Unggul dalam Prestasi dan berwawasan Lingkungan”. Oleh karena itu, sekolah adiwiyata ini menerapkan kepada peserta didik untuk melestarikan lingkungannya baik di sekolah maupun di luar sekolah dan juga mencegah kerusakan lingkungan dengan menanam kembali pohon-pohon yang telah mati.

Dari Uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Madrasah Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawaban melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus

disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 ?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengaju dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁰

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014, 44-45)

¹⁰Ibid, 37.

Penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti tentang implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berisi praktis dan teoritis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah khasanah literatur tentang pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata untuk dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya.

Penelitian ini bisa menjadikan acuan untuk meningkatkan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup sehingga dapat menciptakan sekolah adiwiyata yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersih dan nyaman.

1. Implementasi

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Drajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁴

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 12

Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan fokus penelitian, tujuan masalah, manfaat, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini,

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab terakhir ini yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri penutup.